

## **ABSTRAK**

Vaksin merupakan produk biologis yang sangat rentan dan mudah rusak, sehingga memerlukan penanganan khusus dalam pengelolaannya. Dinas Kesehatan bertanggung jawab atas penyimpanan vaksin. Penyimpanan vaksin adalah suatu cara untuk mempertahankan kondisi vaksin tidak rusak sehingga vaksin tetap dalam keadaan baik, dengan demikian kualitas vaksin tetap terjamin. penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan Vaksin Covid-19 di Gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2020. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan metode deskriptif. Pengumpulan data secara retrospektif dengan pendekatan cross sectional artinya data penyimpanan vaksin Covid-19 tiap sampel penelitian hanya di observasi dalam satu waktu atau kurun waktu tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan vaksin Covid-19 di Dinas Kesehatan Kota Bandung secara keseluruhan belum sesuai dengan peraturan. Indikator-indikator yang telah sesuai dengan aturan yaitu, petugas dan pelatihan sejumlah 100%, bangunan sejumlah 72,7%, fasilitas bangunan sejumlah 83,3%, operasional penyimpanan sejumlah 84,6%, dan kualifikasi, kalibrasi & validasi sejumlah 100%. penyimpanan vaksin covid-19 di Gudang Instalasi Farmasi Kota Bandung ini sepenuhnya masih belum sesuai, dimana secara umum penyimpanan vaksin Covid-19 memperoleh 88,1% dengan aturan Cara Distribusi Obat Yang Baik tahun 2020.

**Kata kunci : penyimpanan, vaksin Covid-19, Dinas Kesehatan**

## **ABSTRACT**

*Vaccines are biological products that are very vulnerable and easily damaged, so they require special handling in their management. The Health Office is responsible for the storage of vaccines. Vaccine storage is a way to maintain the condition of the vaccine is not damaged so that the vaccine remains in good condition, thus the quality of the vaccine is guaranteed. This study aims to evaluate the storage of the Covid-19 Vaccine in the Bandung City Health Office Pharmaceutical Installation Warehouse with Good Drug Distribution Methods (CDOB) 2020. This study used an observational design with a descriptive method. Retrospective data collection with a cross sectional approach means that the Covid-19 vaccine storage data for each research sample is only observed at one time or a certain period of time. The results showed that the storage of the Covid-19 vaccine at the Bandung City Health Office as a whole was not in accordance with regulations. The indicators that have been in accordance with the rules are, officers and training amounting to 100%, building amounting to 72.7%, building facilities amounting to 83.3%, storage operations amounting to 84.6%, and qualification, calibration & validation amounting to 100%. The storage of the Covid-19 vaccine in the Bandung City Pharmaceutical Installation Warehouse is still completely inappropriate, where in general the storage of the Covid-19 vaccine obtained 88.1% with the rules of Good Drug Distribution Methods in 2020.*

***Keywords: storage, Covid-19 vaccine, Departement of Health***